

Peningkatan Ketrampilan Pengembangan Multimedia Kreatif Untuk Dakwah

Slamet Riyadi¹, Erwan Sudiwijaya²

1 Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: riyadi@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.311.263

Abstrak

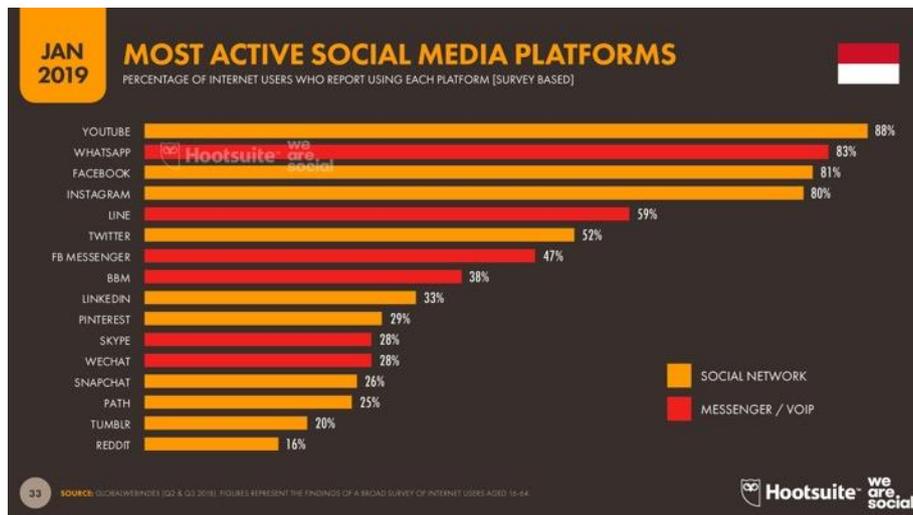
Perkembangan teknologi informasi, khususnya multimedia, menjadi bagian penting dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dakwah keagamaan. Kegiatan dakwah keagamaan untuk menyebarkan informasi atau mengajak pada suatu hal/kegiatan jamak dilakukan melalui media sosial dalam wujud poster atau video. Akan tetapi, tidak banyak pelaku dakwah yang memiliki ketrampilan dalam pembuatan poster atau video. Permasalahan ini juga dialami oleh Forum Remaja Masjid Al Hidayah Dusun Sorolaten, Sidokarto, Godean, Sleman. Untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan para pemuda/remaja/takmir dalam membuat poster dan video pendek kreatif untuk keperluan dakwah. Program telah dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu observasi-perencanaan, pre-test, pembelajaran melalui elearning, lomba poster dan video pendek antar peserta, dan post-test. Dalam pelaksanaannya, program pembelajaran telah diikuti oleh 31 peserta secara daring melalui myklass.umy.ac.id dilanjutkan dengan lomba pembuatan poster dan video dakwah antar peserta. Empat materi telah disampaikan, yaitu unsur dasar pembuatan poster dan video dakwah, mengolah konten, mendesain poster dan mendesain naskah video. Evaluasi program menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan ketrampilan peserta dalam pembuatan poster dan video dakwah dari rata-rata nilai pre-test 48,10 menjadi nilai post-test 73,89. Kesimpulannya, program ini telah berhasil meningkatkan ketrampilan peserta dalam pembuatan poster dan video dakwah.

Kata Kunci: teknologi informasi, multimedia kreatif, poster, video, dakwah

Pendahuluan

Teknologi informasi khususnya multimedia berkembang sangat pesat dan digunakan dalam berbagai sektor kehidupan. Dalam sektor keagamaan, multimedia telah digunakan dalam pengembangan aktivitas dakwah baik secara nasional maupun internasional. Media elektronik seperti radio menjadi pilihan dai-dai nasional sejak tahun 1900-an dan media televisi menjadi populer untuk dakwah sejak tahun 2000-an (Ahmad, 2011). Selain media elektronika, media-media cetak juga menjadi alternatif sebagai tambahan dakwah secara konvensional dari masjid ke masjid (Zulkarnain, 2011).

Dalam era globalisasi dan revolusi industri ini, menurut riset yang dilakukan oleh *We Are Scoial*, pada awal 2019 pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta orang atau sekitar 57% dari 264 juta total penduduk (Liputan6.com, 2019, Wensindo.com, 2019). Diantara pengguna tersebut, sekitar 99 juta orang atau 66% didominasi oleh pemuda/remaja dan pengguna menghabiskan rata-rata waktu 3 jam 26 menit per hari untuk beraktivitas di media sosial. Jenis media sosial yang paling banyak diakses oleh pengguna di Indonesia adalah Youtube, yaitu sebanyak sekitar 132 juta atau 88%. Youtube sendiri adalah media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk mengunggah, menonton dan mengunduh video. Popularitas Youtube diikuti oleh *Whatsapp* (WA), *Facebook* dan *Instagram* sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Statistik jenis media sosial yang digunakan di Indonesia (Websindo.com, 2019)

Pesatnya pengguna media sosial menjadikannya sebagai pilihan terkini dalam pengembangan dakwah. Majelis Ulama Indonesia melalui Ketua Komisi Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, KH Cholil Nafis, menyerukan untuk memperkuat dakwah lewat media sosial dalam rangka mengikuti perkembangan zaman (Republika-Online, 2018). Seruan serupa juga disampaikan oleh tokoh-tokoh lainnya (Unida-Gontor, 2018, Republika-Online, 2018). Selama ini, dakwah melalui media sosial telah banyak dilakukan melalui penyebaran informasi kegiatan atau konten dakwah yang dapat berupa teks, gambar/poster atau video yang disebarakan melalui WA, grup WA atau Youtube. Akan tetapi, tidak banyak pelaku dakwah baik itu pribadi maupun organisasi dengan sumber daya yang memiliki ketrampilan membuat informasi dakwah berupa gambar/poster atau video kreatif.

Permasalahan minimnya sumber daya pelaku dakwah yang memiliki ketrampilan pembuatan gambar/poster dan video kreatif juga terjadi di Dusun Sorolaten, Desa Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Dusun ini berjarak 5 km dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dusun Sorolaten terletak di Kecamatan Godean bagian selatan tenggaran berbatasan dengan Kecamatan Gamping. Dusun ini dihuni oleh 418 kepala keluarga dengan jumlah pemuda dan remaja sekitar 122 orang dimana 84 orang usia sekolah (SMA/SMP) dan sisanya bekerja. Pemuda dan remaja dihimpun dalam Persatuan Pemuda Sorolaten (PERKASA) untuk mewadahi kegiatan-kegiatan bersifat umum. Selain dalam PERKASA, karena mayoritas pemuda dan remaja di Sorolaten adalah muslim maka mereka juga dihimpun dalam Forum Remaja Masjid Al Hidayah (FORMADA) yang berdiri pada tahun 2013. Formada merupakan bagian dari pengelolaan Masjid

Al Hidayah Sorolaten, khususnya untuk mewadahi kegiatan-kegiatan ke-Islaman yang melibatkan pemuda/remaja. Kegiatan yang selama ini telah diselenggarakan oleh FORMADA antara lain adalah Kajian/Tadarus Remaja Mingguan, Sebar Sahur Ramadhan, Gerakan Subuh Berjamaah, Outbound Anak, Nonton Bareng Film Islam, Kelompok Rebana. Takmir mendorong dan mendukung penuh kegiatan-kegiatan pemuda/remaja, termasuk diantaranya adalah penyediaan akses wifi di area sekitar masjid. Secara umum, partisipasi pemuda/remaja dalam kegiatan FORMADA masih kurang dikarenakan masih rendahnya kesadaran dan daya tarik program. Publikasi kegiatan Takmir dan FORMADA sebagian besar dilakukan dengan penyebaran informasi teks melalui grup WA dan sangat sedikit yang berupa gambar/poster.

Pembuatan konten dakwah melalui video belum pernah dilakukan. Inovasi-inovasi penggunaan media sosial melalui gambar/poster dan video berpeluang untuk meningkatkan pengembangan dakwah di Sorolaten.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang menjadi prioritas untuk diselesaikan melalui program ini adalah minimnya ketrampilan pelaku dakwah, dalam hal ini takmir atau pemuda/remaja Formada, dalam membuat gambar/poster dan video kreatif untuk keperluan dakwah. Untuk mengatasi prioritas permasalahan yang dirumuskan, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan pengembangan multimedia kreatif, dalam hal ini gambar dan video, untuk keperluan dakwah bagi para pelaku dakwah di Sorolaten.

Metode Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut:

a. Observasi dan perencanaan

Observasi bertujuan memperoleh informasi lebih mendalam tentang kondisi dan kebutuhan mitra untuk merencanakan teknis pelaksanaan program. Observasi dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan Ketua FORMADA, perwakilan anggota FORMADA dan Takmir Masjid. Hasil observasi adalah berupa informasi kondisi umum ketrampilan pemuda/remaja/takmir dalam pengembangan media dakwah, kebutuhan mitra, sumber daya peralatan yang dimiliki, format acara, estimasi peserta, tempat acara dan sebagainya.

b. Pre-test

Pre-test dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan ketrampilan peserta program sebelum program pelatihan dilaksanakan. Tes dilakukan secara online. Hasil pre-test menjadi base-line tingkat ketrampilan peserta dan menjadi dasar penyusunan materi pelatihan.

c. Pelaksanaan edukasi

Edukasi peningkatan ketrampilan pengembangan media gambar dan video dirangkum dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Edukasi

No.	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Penanggung jawab / Narasumber
1	Pembelajaran secara online melalui myklass.umy.ac.id dengan materi: a. Unsur dasar pembuatan poster dan video dakwah b. Mengolah konten c. Mendesain poster d. Mendesain naskah video	Memberikan pengetahuan dan ketrampilan pembuatan poster dan video dakwah	Slamet Riyadi Erwan Sudiwijaya
2	Lomba poster & video	Menerapkan pengetahuan dan ketrampilan untuk membuat poster dan video dakwah	Slamet Riyadi Erwan Sudiwijaya

d. Evaluasi Program

Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui efektivitas program dalam meningkatkan ketrampilan peserta yang dilaksanakan melalui post-test secara online.

Hasil dan Pembahasan

a. Observasi dan Perencanaan

Observasi bertujuan memperoleh informasi lebih mendalam tentang kondisi dan kebutuhan mitra untuk merencanakan teknis pelaksanaan program. Observasi dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan Ketua FORMADA, perwakilan anggota FORMADA dan Takmir Masjid. Berdasarkan observasi, beberapa hal penting yang diperoleh adalah:

- a. Kemampuan membuat poster dan video dakwah penting untuk pelaku dakwah.
- b. Agar manfaat lebih besar, peserta kegiatan terbuka untuk pelaku dakwah di luar FORMADA dan bekerja sama dengan REFRESH (komunitas dakwah pemuda di Yogyakarta Barat).
- c. Format acara yang disepakati adalah workshop penyampaian materi pembuatan poster dan video dakwah, dilanjutkan lomba antar peserta.
- d. Karena Covid-19, seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring menggunakan platform daring yang dimiliki UMY yaitu myklass.umy.ac.id.
- e. Pasca pembelajaran daring, lomba dilakukan dengan cara setiap peserta mengunggah poster dan video dakwah ke media sosial masing-masing (Instagram dan Youtube).
- f. Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah dilakukan melalui Zoom meeting.
- g. Setiap peserta mendapat subsidi pulsa.

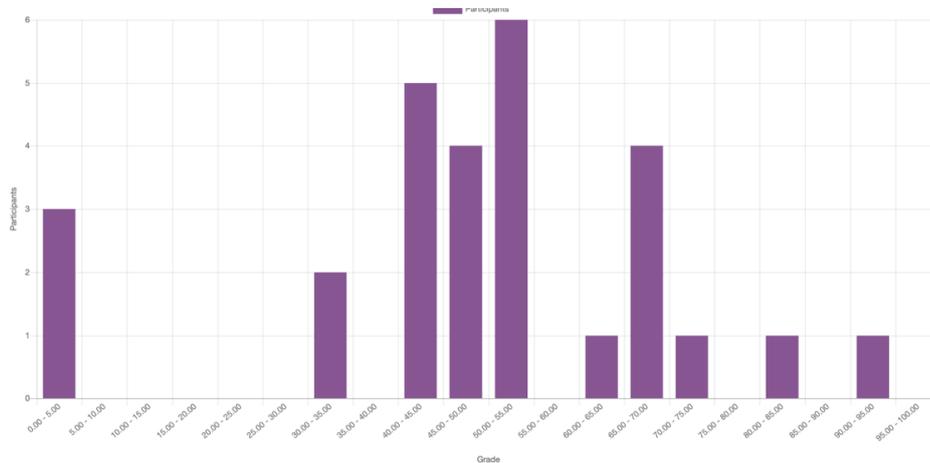
Publikasi acara yang di-*branding* dengan nama **Sekolah POVID-20** dilakukan melalui media sosial dengan materi dan jadwal sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Sekolah Povid-20 diikuti oleh 31 peserta berasal dari berbagai organisasi remaja/pemuda masjid di Yogyakarta.



Gambar 2 Poster publikasi Sekolah Povid-20

b. Pre-test

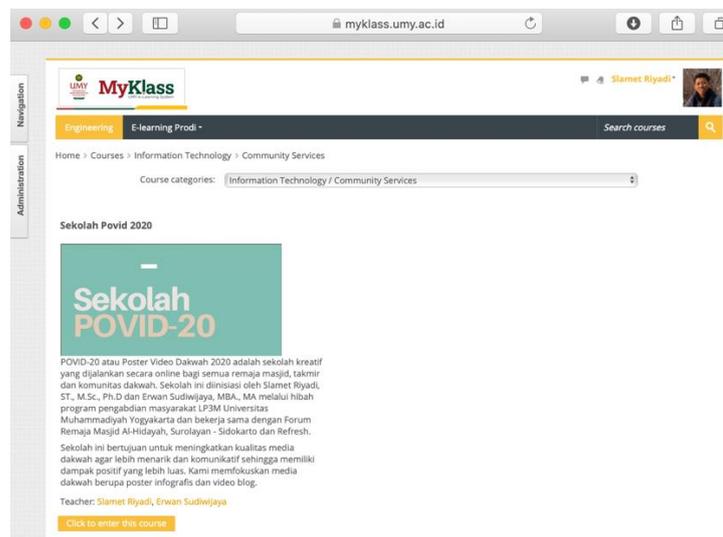
Pre-test digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang pembuatan poster dan video. Soal yang disediakan berupa pilihan ganda sebanyak 15 soal yang dikerjakan dalam waktu 15 menit. Gambar 3 adalah distribusi hasil nilai pre-test peserta Sekolah Povid-20. Berdasarkan grafik terlihat bahwa nilai peserta terdistribusi merata dari 0 hingga 95 dimana sebagian besar peserta pada nilai 40-55 dengan rata-rata nilai 48,10.



Gambar 3 Distribusi nilai hasil pre-test peserta

c. Pelaksanaan Edukasi

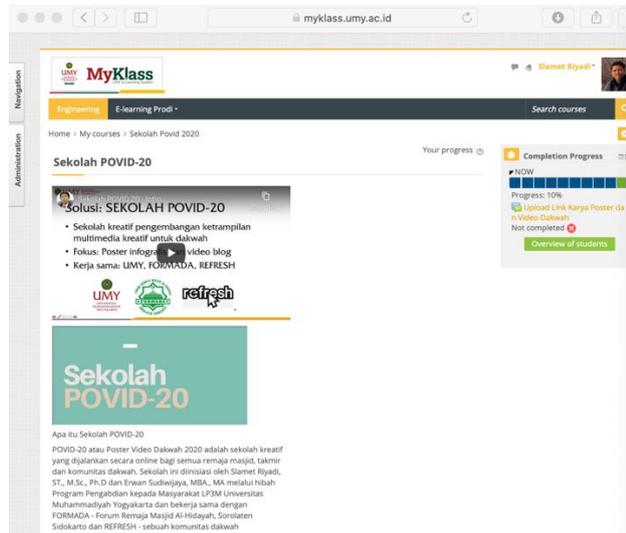
Pembelajaran dilaksanakan melalui platform myclass.umi.ac.id sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Sekolah Povid-20 pada myclass.umi.ac.id

Dalam myclass Sekolah Povid-20, program telah menyediakan lima video, yaitu:

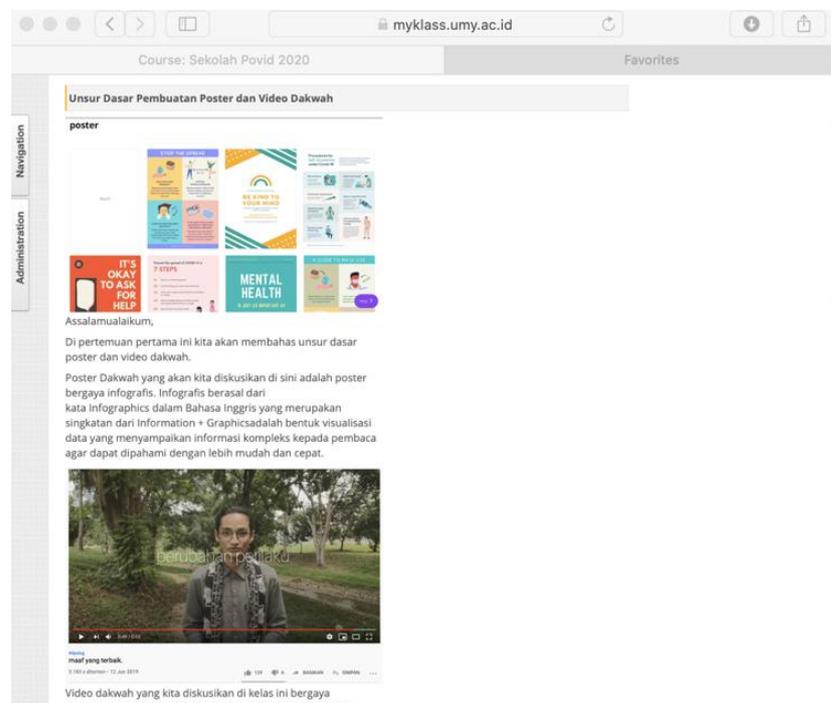
- 1) Pengenalan (<https://youtu.be/-K2iutYNhCo>)



Gambar 5. Elearning Sekolah Povid-20 Bagian Pengenalan

2) Materi-1: Unsur Dasar Pembuatan Poster dan Video Dakwah

Materi ini berisi unsur-unsur dasar pembuatan poster dan video dakwah. Materi berupa video yang terpasang pada elearning atau bisa diakses melalui tautan <https://youtu.be/KjD1CAFU7jA>. Pada akhir sesi, penugasan diberikan kepada peserta dengan informasi tugas dan pengumpulan tugas melalui elearning.



Gambar 6. Elearning Sekolah Povid-20 bagian Materi-1

3) Materi-2: Mengolah Konten Poster dan Video Dakwah (<https://youtu.be/SZTE9Koz1ok>)

Mengolah Konten Poster dan Video Dakwah

Siswa Dengan Materi Di Jabababab, tidak Penyelesaiannya!!
Bar Taly
10/11/2020, 10:11 - 10:11
10/11/2020, 10:11 - 10:11

Siswa Dengan Materi Di Jabababab, tidak Penyelesaiannya!!
Bar Taly
10/11/2020, 10:11 - 10:11
10/11/2020, 10:11 - 10:11

Siswa Dengan Materi Di Jabababab, tidak Penyelesaiannya!!
Bar Taly
10/11/2020, 10:11 - 10:11
10/11/2020, 10:11 - 10:11

Assalamualaikum

Di pertemuan kedua ini kita akan mengolah bahan artikel yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah konten yang menarik untuk poster dakwah dan video dakwah, judul/headline di video dan poster sama-sama memiliki peran penting sebagai kesan pertama yang ditangkap penonton dan pembaca. Melalui judul/headline ini juga penonton dan pembaca kita menentukan akan melanjutkan menonton video dan membaca keseluruhan konten poster atau tidak. Untuk membuat judul/headline serta poin-poin konten yang menarik serta penjelasannya, yuk kita simak video berikut.

POVID 20 Konten
headline/judul
Poin

TUGAS 2. Konten

Restricted Not available unless: The activity **TUGAS 01. Mengumpulkan Bahan** is marked complete

Pada tugas kedua ini setiap siswa dipersilakan untuk:

1. Membuat dua Headline/judul dengan pendekatan clickbait & pantun
2. Menentukan Sub headline lalu diolah dalam kata yang sederhana
3. Buat bodycopy sebagai penjelasan setiap Sub headline

Upload

1. Headline
2. Subheadline
3. Body copy

masing-masing dalam format pdf berukuran maksimal 50 Mb
Batas pengumpulan tugas adalah 22 April 2020 jam 23.59

Gambar 7. Elearning Sekolah Povid-20 bagian Materi-2

4) Materi-3: Mendesain Poster (<https://youtu.be/OE1SmiZPVDk>)

Mendesain Poster

Design anything.

Create a design

Assalamualaikum

Di pertemuan ke tiga ini mari kita mulai mengeksekusi desain poster dengan menggunakan **Canva** yang bisa diakses melalui browser komputer / smartphone di <https://www.canva.com>

atau bagi pengguna smartphone juga bisa mengunduh aplikasinya melalui Google Play (Android) dan App Store (iPhone) setelah itu silakan ikuti tutorial di video berikut.

POVID 20 Desain Poster
langkah #3
pilih template; cari yang free

Canva

Restricted Not available unless: The activity **TUGAS 2. Konten** is marked complete

TUGAS 3. Pengumpulan Poster Dakwah

Restricted Not available unless: The activity **Canva** is marked complete

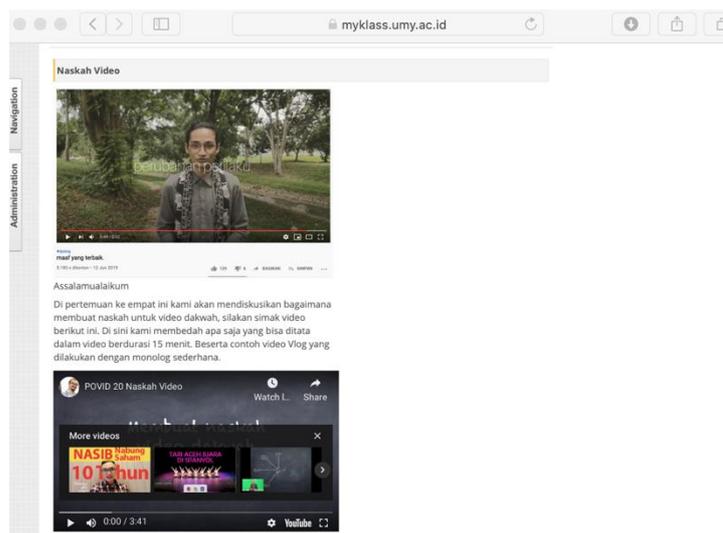
Forum Diskusi

Restricted Not available unless: The activity **Canva** is marked complete

Anda wajib berdiskusi sebelum melanjutkan ke materi berikutnya. Silakan bertanya, menjawab atau sharing

Gambar 8. Elearning Sekolah Povid-20 bagian Materi-3

5) Materi-4: Naskah Video (<https://youtu.be/RQrU5FP87Jw>)



Gambar 9. Elearning Sekolah Povid-20 bagian Materi-4

Pasca pembelajaran, peserta membuat poster dan video untuk dilombakan. Karya Pemenang Best Poster Dakwah diperlihatkan pada Gambar 11.

Tabel 2 berikut adalah daftar karya poster dan tautan di akun Instagram dan Youtube masing-masing. Karya Pemenang Best Poster Dakwah diperlihatkan pada Gambar 11.

Tabel 2. Daftar Karya Poster Dan Video Sekolah Povid-20

No	Judul	Link Poster	Link Video
1	Strategi mengakhiri Covid-19 sebelum Syawal	https://www.instagram.com/p/B_XsRf4n6PqA-LQYkh8WfdKgP_-oQ5clBaEe4w0/?igshid=9gnk0eji9i84	https://youtu.be/HW5mGXVe7fA
2	Dakwah Uhibbuka Fillah, Ungkapan Cinta Karena Allah		https://www.youtube.com/watch?v=CrkPLHno_rE
3	Kamu ingin masuk surga? Ini syaratnya...	https://www.instagram.com/p/B_jUMgpJ2iz/?igshid=1y29e69vwwd2	https://youtu.be/eSIDGJs5Vt8
4	Ramadhan dalam pandemi? Sudah ngapain aja?	https://www.instagram.com/p/B_qhwhfh4Pc/?igshid=ltmke65bln73	https://youtu.be/kfalPBTLKCs
5	Ingin Ramadhanmu Banjir Pahala? Berikut Persiapan yang harus kamu lakukan!	https://www.instagram.com/p/B_knnIDjx7/?igshid=uz7g8b2kj3b1	https://youtu.be/USq6Szc1zP0
6	Tafakur? Apa Itu?	https://www.instagram.com/p/B_r_iZPp_C4/?igshid=1tuayb25btz6a	-
7	Membangun Keluarga Sakinah	https://www.instagram.com/p/B_sSY-wHWeM/?igshid=K11sxe44ds	-
8	6 Penyebab Ramadhan Sia-Sia	https://www.instagram.com/p/B_1Q2Q-nD5p/?utm_source=ig_web_button_share_sheet	https://youtu.be/Z1o4K--lN1g
9	Belajar Karena Allah SWT	https://www.instagram.com/p/B_rTbUQArDs/?igshid=1hst7255p3s5	https://youtu.be/2kgXCuvDgYw
10	Jangan bantu orang lain saat punya rezeki lebih	https://www.instagram.com/p/B_8Av92HwVD/?igshid=10d5c3tmdy194	https://youtu.be/VG6YRlwGfZs
11	Lagi Malas Baca Al-Qur'an? Video Ini Bisa Balikin Semangat Kamu Lagi	https://www.instagram.com/p/B_9z252aFOzG/?igshid=16uy9p6h2ddnp	https://youtu.be/8ACT6dPa3So

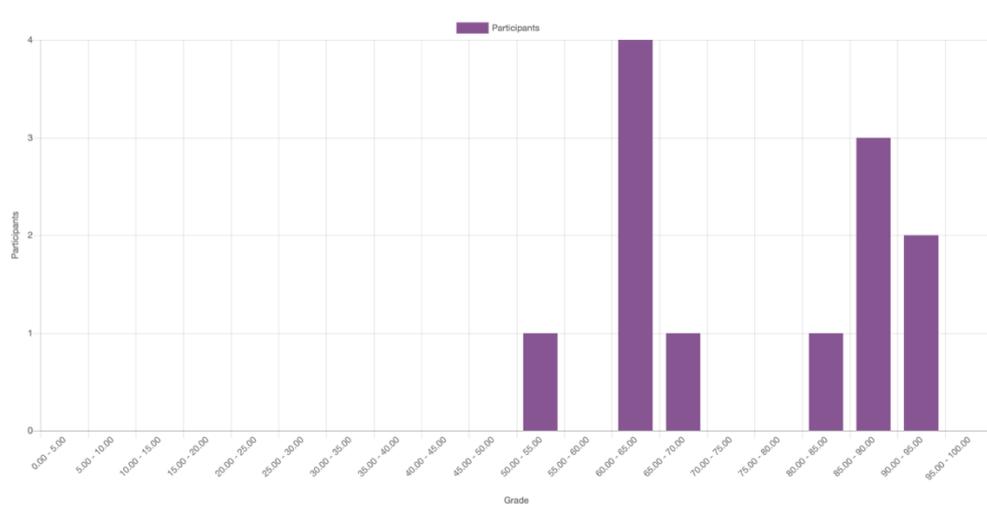


(a)



(b)

Gambar 10. Karya pemenang (a) Best Poster Dakwah dan (b) Best Video Dakwah



Gambar 11 Distribusi hasil post-test peserta

d. Evaluasi program

Evaluasi keberhasilan program dilaksanakan melalui post-test yang dilaksanakan secara daring melalui myclass. Hasil *post-test* yang diperlihatkan pada Gambar 11 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam pembuatan poster dan video dakwah dimana nilai *post-test* berkisar 60-95 dengan rata-rata 73,89 dibandingkan nilai *pre-test* berkisar 40-55 dengan rata-rata 48,10.

Simpulan

Program ini telah dilaksanakan dengan sangat baik dan berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta yang ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata *pre-test* 48,10 menjadi *post-test* 73,89. Setelah mengikuti pembelajaran daring melalui myclass.umy.ac.id, peserta telah menghasilkan karya poster dan video yang dilombakan. Untuk perbaikan program berikutnya, program serupa dapat dilaksanakan dengan memperluas peserta dan penambahan pembelajaran secara tatap muka daring (*asynchronous*).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membiayai program ini dan FORMADA serta REFRESH yang telah menjadi mitra dalam program pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Abd Aziz Ahmad. 2011. Multimedia dalam pengembangan dakwah Islamiyah. Al Fikr Jurnal Pemikiran Islam Vol. 15 No. 1 (2011)
- Liputan6.com. 2019. 7 fakta mengejutkan soal pengguna media sosial di Indonesia. <https://www.liputan6.com/tekno/read/3939443/7-fakta-mengejutkan-soal-pengguna-media-sosial-di-indonesia> (diakses pada 31 Desember 2019)
- Republika Online. 2018. MUI akan perkuat dakwah lewat media sosial. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/11/08/phv0m1384-mui-akan-perkuat-dakwah-lewat-media-sosial> (diakses pada 31 Desember 2019)
- Republika Online. 2018. UAS: Jadikan dakwah media sosial sebagai amal saleh. <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/18/05/15/p8rjeh313-uas-jadikan-dakwah-sosial-media-sebagai-amal-saleh> (diakses pada 31 Desember 2019)
- Unida Gontor. 2019. Memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah masa kini. <http://unida.gontor.ac.id/memanfaatkan-media-sosial-sebagai-media-dakwah-masa-kini/> (diakses pada 31 Desember 2019)
- Websindo.com. 2019. Indonesia digital 2019: Media Sosial. <https://websindo.com/indonesia-digital-2019-media-sosial/> (diakses pada 31 Desember 2019)
- Zulkarnain. 2013. Dakwah Islam di Era Multimedia. Jurnal Risalah Vol. XXIV Edisi 2 (November 2013)